

Pengetahuan Pencegahan Penularan HIV, Akses Pelayanan Kesehatan dan Perilaku Seksual Berisiko ODHA Lelaki Seks Lelaki (LSL) = Knowledge Prevention of HIV Transmission, Access of Healthcare, and Sexual Risk Behavior in PLHIV MSM

Okky Octaviani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920530968&lokasi=lokal>

Abstrak

Human Immunodeficiency Virus atau dikenal dengan HIV telah menjadi krisis kesehatan di dunia dan diperhitungkan terdapat 1,5 juta orang mengidap infeksi baru pada tahun 2020 atau sekitar 4% dari keseluruhan ODHA. Kelompok populasi kunci HIV di Indonesia seperti LSL (Lelaki Seks Lelaki) menempati urutan ketiga terbanyak pada kasus HIV positif yaitu sebesar 8,75%. Peningkatan kasus disebabkan oleh pengetahuan pencegahan penularan yang buruk sehingga menimbulkan buruknya perilaku berisiko seksual. Tidak hanya pengetahuan pencegahan penularan, tetapi juga akses pelayanan kesehatan yang buruk menyebabkan ODHA LSL melakukan perilaku seksual berisiko yang buruk. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengetahuan pencegahan HIV serta akses pelayanan kesehatan dengan perilaku seksual berisiko pada ODHA LSL. Metode yang digunakan yaitu *cross sectional study* dengan melibatkan 206 ODHA LSL yang berdomisili di Kota Bandung. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pencegahan penularan HIV dengan perilaku seksual berisiko pada ODHA LSL (*p-value* 0,003 $\hat{I}\pm=0,05$) dan terdapat hubungan yang signifikan antara akses pelayanan kesehatan dengan perilaku seksual berisiko (*p-value* 0,031 $\hat{I}\pm=0,05$). Kesimpulan, kedua variabel sama-sama mempengaruhi secara signifikan dengan perilaku seksual berisiko. Saat ODHA LSL memiliki akses pelayanan kesehatan yang mudah, mereka akan mendapatkan informasi yang lengkap mengenai penyakitnya, mudah mendapatkan fasilitas kondom dan pelumas gratis, pantauan dari pendamping sebaya mengenai pengobatan sehingga dapat menyebabkan perilaku seksual berisiko rendah.

.....Human Immunodeficiency Virus known as HIV has become a health crisis in the world and it is estimated that there will be 1.5 million people with new infections in 2020 or around 4% of all PLHIV. Key population groups of HIV in Indonesia, such as MSM (Men Sex Men) occupy the third highest number of HIV positive cases, namely 8.75%. The increase in cases is caused by poor knowledge about HIV spreading prevention, which leads to bad sexual risk behavior. Not only knowledge of transmission, but also poor access to health services causes PLWHA MSM to engage in bad sexual risk behavior. The purpose of this study was to see how HIV prevention knowledge and access to health services related to sexual risk behavior in PLHIV MSM. The method used was a cross-sectional study involving 206 PLHIV MSM living in Bandung City. The results of this study were that there was a significant relationship between knowledge of HIV transmission prevention and risky sexual behavior in PLHIV MSM (*P-Value* 0.003 $\hat{I}\pm=0.05$) and there was a significant relationship between access to health services and sexual risk behavior (*P-Value* 0.031 $\hat{I}\pm=0.05$). In conclusion, both variables significantly influence to sexual risk behavior. When PLHIV MSM have easy access to health services, they will get complete information about their disease, free condoms and lubricant facilities, monitoring from peer companions regarding medication so that they can lead to low-risk sexual behavior.